

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BEKERJA PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Alfarisi Akbar Efendi ¹
Alfarisiakuntansi1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh religiusitas, imbalan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu religiusitas, imbalan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Variabel terikatnya adalah minat mahasiswa akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Syariah/Ajaran/Akuntansi Syariah/ILK di seluruh universitas Islam di Yogyakarta. Sampel yang digunakan sebanyak 116 sampel.

Dengan menggunakan metode statistik SPSS, uji hipotesis analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, R², Uji t. Hasil analisis berdasarkan penggunaan seluruh variabel independen menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi, imbalan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi, lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi, dan pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: Religiusitas, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja

A. PENDAHULUAN

Pemilihan sebuah karir untuk mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembetulan awal karir tersebut. Banyak lulusan dari mahasiswa akuntansi ingin melanjutkan karirnya untuk mencari pekerjaan, bahkan ada juga yang melanjutkan pada jenjang berikutnya seperti mengambil

¹ Politeknik Negeri Cilacap

pendidikan jenjang S2 atau mengambil profesi akuntan.

Lulusan S1 akuntansi sekarang ini mendapatkan tantangan yang luar biasa. Daya saing yang ketat dan kualitasnya terkadang masih dipertanyakan oleh masyarakat. Pada praktiknya banyak perusahaan yang menuntut kemampuan dan pengetahuan yang lebih dari apa yang diperoleh ketika duduk di bangku kuliah dulu. Sehingga setiap orang harus sangat bersaing ketat untuk memperoleh posisi tersebut, kita perlu mengulas balik materi-materi yang sudah kita pelajari dahulu ketika masih dibangku kuliah.

Dunia bisnis yang sudah berkembang pesat membuat lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Dalam dunia bisnis harus selalu didukung dengan pendidikan akuntansi agar agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap untuk bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan desain pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.²

Karir bisa diartikan rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan penjualan kerja seorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir juga dapat didefinisikan sebagai rumus pekerjaan seseorang yang dimiliki seorang sepanjang kehidupan kerjanya. Dalam peminatan kerja yang akan dijalannya, mahasiswa lulusan akuntansi memiliki banyak pertimbangan dalam memilih pekerjaan yang akan dijalani. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pelatihan, finansial, konsentrasi, nilai sosial, lingkungan, religius, tuntutan orang tua, dan lain-lain.³

Minat dalam mencari pekerjaan oleh lulusan mahasiswa akuntansi sangat beragam, seperti yang sudah saya jelaskan yaitu tergantung faktor yang

² Apriliyan, Lara.A. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Public*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang, 2011. hlm 2

³ Minan, Kresna. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Jurnal Keuangan Dan Bisnis. STIE Harapan. Medan, 2011. hlm 14

melatar belakangnya. Mungkin ada seseorang yang tertarik di dunia perbankan sehingga dia merasa senang mendalami tentang dunia perbankan saat duduk di bangku kuliahnya, atau seseorang tersebut ingin membuka lapangan kerja sendiri sehingga dia selalu melakukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Minat adalah salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki ketertarikan pada suatu yang diminatinya, cenderung memberikan merasa senang yang lebih besar kepada *object* tersebut.

Seseorang yang bekerja pada lembaga keuangan syariah pastinya memiliki nilai religiusitas yang lebih tinggi dari pada seseorang yang bekerja pada lembaga keuangan konvensional, terutama pada nilai-nilai ajaran agama Islam. Religiusitas merupakan kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinan terhadap adanya tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga.⁴

Pertimbangan pasar kerja sangat dipertimbangkan oleh mahasiswa, mahasiswa akan mengetahui lokasi pasar kerja tersebut jika informasi yang dicari relatif lebih mudah. Pertimbangan pasar kerja tidak hanya lokasi yang dicari, bahkan pertimbangan pasar kerja bias jadi pertimbangan dari semua aspek kondisi luar dan kondisi dalam perusahaan tersebut. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan menurut penelitian Abasara dalam Ramdhani pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.⁵

Lingkungan kerja dikatakan baik jika lingkungan tersebut dapat memberikan ruang gerak yang cukup pada karyawannya. Secara tidak langsung jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana tempat dia

⁴ Nurjannah, Ida. *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. UMY. Yogyakarta, 2010. hlm 8

⁵ Ramdani, Rahmat.F. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang, 2013, hlm 26

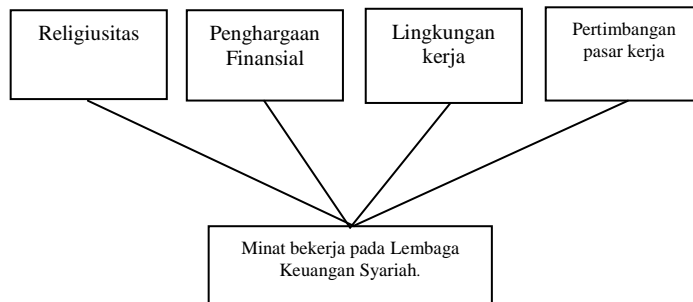
bekerja, maka karyawan tersebut akan merasa nyaman, sehingga karyawan tersebut dapat melakukan pekerjaannya dengan semaksimal mungkin. Lulusan mahasiswa akuntansi yang akan mendaftarkan dirinya pasti dia tidak hanya mempertimbangkan penghasilan yang diterimanya, tetapi mempertimbangkan lingkungan kerjanya. Dia tidak akan merasa nyaman jika tidak ada ruang gerak walaupun penghasilan yang diperolehnya cukup besar.

Besarnya gaji pokok yang diberikan kepada seorang karyawan biasanya sangat tergantung dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Seorang lulusan S1 dengan lulusan SMA/SMK pasti sangat berbeda. Walaupun bekerja pada instansi yang sama, tetapi memiliki posisi dan pekerjaan yang berbeda. Besarnya perusahaan juga sangat berpengaruh pada minat pada calon karyawan dan karyawan tetap, biasanya perusahaan yang lebih besar akan memberikan gaji yang besar juga, sehingga banyak seseorang yang akan mendaftarkan dirinya pada perusahaan tersebut. Mahasiswa yang baru menyelesaikan masa studinya akan sangat berminat dalam memilih pekerjaan dengan penghasilan yang besar.

Melakukan kegiatan ekonomi untuk kelangsungan hidup sudah menjadi tabiat setiap orang di dunia ini setelah mendapatkan pekerjaan. Dengan kegiatan ekonomi seseorang akan memperoleh rizki, dan dengan rizki seseorang ia dapat melangsungkan kehidupannya. Sebagai umat muslim dapat melakukan kegiatan ekonomi melalui lembaga keuangan syariah (LKS). Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. Lembaga keuangan syariah terdiri dari Bank dan non Bank (Asuransi, pegadaian, reksa dana, pasar modal, BPRS, dan BMT). Dalam melakukan kegiatan ekonomi melalui Lembaga Keuangan Syariah tidak menguntungkan sebagian kecil orang, dan tidak merugikan orang lain, karena dalam Lembaga Keuangan Syariah tidak adanya riba.

Model penelitian ini menunjukkan hubungan antara *variable independent* yaitu Religiusitas, Penghargaan pekerjaan, Lingkungan kerja, Pelatihan

professional terhadap *variable* dependent yaitu minat bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.



Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang merupakan persepsi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaan pada lembaga keuangan syariah. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *a five point likert scale quisioner* dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Kuisisioner dikirimkan secara langsung dan mendatangi ke kampus tersebut, dengan waktu pengambilan satu minggu terhitung sejak kuisisioner dikirim.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perguruan tinggi Islam di Yogyakarta yang memiliki prodi Akuntansi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Ekonomi Islam/ Muamalah/ Akuntansi Syariah/sejenisnya. Alasan dipilihnya mahasiswa akuntansi tersebut adalah: 1) Memiliki pengetahuan Ekonomi Islam yang memadai sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka. 2) Mereka memiliki ketertarikan untuk memandang Ekonomi Islam dalam dunia kerja di Indonesia.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan di jawab oleh responden.

B. PEMBAHASAN

1. Variabel Penelitian

a. Minat

Minat adalah suatu rasa dan sesuatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyentuh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda, awal dari minat biasanya dari rasa suka terdahulu, lalu dihubungkan dengan keinginan sendiri untuk melakukannya.⁶

b. Religiusitas

Menurut arti luas religiusitas adalah bagaimana orang itu mendalami agamanya, seorang tersebut mengerjakan perintah-perintah agamanya lalu menjauhi larangannya. Agama dipahami sebagai variabel yang bersifat multidimensional yang mencakup fase-fase seperti apa yang dipercayai, dirasakan, dilakukan, diketahui seseorang, dan bagaimana mereka merespon terhadap kepercayaan mereka. Nilai religius yang bersangkutan dengan lembaga keuangan syariah yaitu nilai agama ajaran Islam.⁷

c. Penghargaan Finansial

Dalam dunia kerja, finansial dapat diartikan sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan untuk perusahaannya. Pada penelitian sebelumnya menegaskan bahwa dalam melakukan pertimbangan karir, para mahasiswa lulusan

⁶ Chirdiansyah, Yoesdhita.A. *Perbedaan Persepsi, Motivasi, Dan Minat, Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang, 2012, hlm 6

⁷ Silawaty, Ramdhan. *Peran Agama Terhadap Penyesuaian Diri Narapidana Di Dalam Lembaga Pemasyarakatan*. Jurnal Psikologi UI. Universitas Indonesia. Jakarta, 2007, hlm 4

akuntansi menempatkan penghargaan financial/gaji sebagai alasan utama.⁸

d. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan seluruh aktivitas setiap harinya. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja, dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin dan pekerjaan cepat diselesaikan. Lingkungan kerja yang baik yaitu lingkungan kerja yang kondusif, suasana kondusif akan memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi karyawan.⁹

e. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja memiliki arti yang luas, pertimbangan pasar kerja berarti tidak hanya mempertimbangkan lokasi perkerjaanya, tetapi prospek perusahaan tersebut akan baik atau tidak untuk jangka yang panjang. Banyak orang Indonesia yang ingin bekerja diluar negeri, dikarenakan akan lebih nyaman dan dapat memperoleh penghasilan yang besar. Era globalisasi yang membuka kesempatan bagi orang luar Indonesia untuk mendapatkan pekerjaan di Indonesia, secara tidak langsung memaksa mahasiswa/i yang berasal dari dalam negeri untuk lebih aktif dan tanggap dalam menentukan masa depannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.¹⁰

⁸ Apriliyan, Lara.A.. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Public*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang, 2011. hlm 18

⁹ Apriliyan, Lara.A.. *Faktor-Faktor Yang*, hlm 21

¹⁰ Andersen Dan Chariri. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang, 2012. hlm. 3

2. Penurunan Hipotesis

a. Hubungan Religiusitas Dengan Lambaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa faktor utama nasabah mempertahankan hubungannya atau tetap loyal pada bank syariah adalah ketaatan mereka terhadap prinsip-prinsip syariah.¹¹ Nasabah memutuskan untuk tetap mempertahankan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam. Jika masyarakat menilai lembaga keuangan syariah lebih baik yang selalu menjalani syariat Islam, maka mahasiswa akuntansi dengan latar belakang agama Islam yang kuat akan berminat untuk mencari bekerja pada lembaga keuangan syariah. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang diturunkan adalah:

H₁: Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah

b. Hubungan Penghargaan Finansial Dengan Lembaga Keuangan Syariah

Saat ini penghargaan finansial merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam mengukur kepuasan kinerja dan pertimbangan dalam pemelihan karir. ¹²Jika Lembaga keuangan syariah menawarkan gaji yang relatif tinggi, maka mahasiswa akuntansi akan berminat untuk mencari bekerja pada lembaga keuangan syariah. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang diturunkan adalah:

H₂: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.

c. Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Lembaga Keuangan Syariah

Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang

¹¹ Fatmah. Religious Motive dan Economic Motive Dalam Proses Pengembalian Keputusan. *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Surabaya, 2008. hlm 12

¹² Ramdani, Rahmat.F. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang, 2013. hlm 32

tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik. Jika lingkungan kerja pada lembaga keuangan syariah lebih nyaman, memiliki ruang gerak yang cukup, dan selalu menjaga kebersihan, maka mahasiswa akuntansi akan berminat untuk mencari bekerja pada lembaga keuangan ¹³syariah. Dari penjelasan di atas maka hipotesis yang diturunkan adalah :

H₃ : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah

d. Hubungan Pertimbangan Pasar Kerja Dengan Lembaga Keuangan Syariah

Saat kita menentukan pasar kerja, kita juga melihat apa skill dari kita, tidak hanya dari *skill* tapi juga melihat ijazah terakhir kita. Karena ijazah dari SMA dengan ijazah dari S1 sangatlah berbeda nilai jualnya. Pada penelitian sebelumnya menunjukan dunia kerja pada era ini menurut nilai lebih dari seorang untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan memiliki nilai jual dipasaran. ¹⁴Nilai jual berarti harga dari pekerjaan yang akan dilakukan. Jadi jika lembaga keuangan syariah mencari pribadi seorang yang berkualitas, dapat di akses dengan mudah, maka mahasiswa akuntansi akan berminat untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang diturunkan adalah:

¹³ Apriliyan, Lara.A. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Public*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang, 2011. hlm 28

¹⁴ Andersen Dan Chariri. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang, 2012, hlm 4

H₄ : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.

3. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum

Jumlah kuisioner yang disebar adalah sebanyak 150 kuisioner, dan dibagikan kepada mahasiswa/mahasiswi akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Islam/Muamalah/Akuntansi Syariah, dan dibagikan pada perguruan tinggi Islam di Yogyakarta. Adapun Rekapitulasi penyebaran kuisioner dapat dilihat pada table berikut.

No.	Perguruan Tinggi	Disebar	Kembali
1.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	100	87
2.	Universitas Islam Indonesia	30	20
3.	Universitas Ahmad Dahlan	15	11
4.	Universitas Cokroaminoto Yogyakarta	5	0
Jumlah		150	118

Dasar Kualifikasi	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah kuisioner yang disebar	150	100%
Kuisioner yang kembali	118	78,6%
Kuisioner yang tidak dikembalikan	32	21,3%
Kuisioner yang tidak diisi lengkap	2	1,3%
Total kuisioner yang dapat diolah	116	77,3%

b. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.909	2.257		-.403	.688
	Total pert Religiusitas (RL1+RL2+RL3+RL4+RL5)	.329	.103	.286	3.195	.002
	Total Butir pert Penghargaan Finansial (PF 1+PF2+PF3+PF4)	-.029	.105	-.023	-.274	.784
	Total pert Lingkungan Kerja (LK1+LK2+LK3+LK4)	.314	.112	.264	2.817	.006
	Total pert Pertimbangan Pasar Kerja (PPK1+PPK2+PPK3+PPK4)	.228	.124	.170	1.845	.068

a. Dependent Variable: Total pert Minat (MN1+MN2+MN3+MN4)

Karena tingkat signifikansi pada religiusitas (RL) 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima. Jadi Variabel Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga keuangan syariah. Karena tingkat signifikansi pada Penghargaan Finansial (PF) 0,784 yang mana lebih besar dari 0,05, maka H_2 ditolak. Sehingga Variabel Penghargaan Finansial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Karena tingkat signifikansi pada Lingkungan Kerja (LK) 0,006 yang mana lebih kecil dari 0,05, maka H_3 diterima. Sehingga Variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Karena tingkat signifikansi pada Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) 0,068 yang mana lebih besar dari 0,05, maka H_4 ditolak. Sehingga Variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.

4. Pembahasan

a. Religiusitas dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja Pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam penelitian ini religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Artinya mahasiswa akuntansi dengan latar belakang agama Islam yang kuat akan berminat untuk mencari pekerjaan pada lembaga keuangan syariah. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki nilai religiusitas tinggi ingin mempraktekan ilmunya kepada masyarakat umum melalui sector ekonomi pada lembaga keuangan syariah. Penelitian ini hanya pada kampus Islam di Yogyakarta, untuk mengetahui lebih luas lagi tentang minat bekerja pada lembaga keuangan syariah bisa dilakukan pada semua perguruan tinggi negeri di seluruh Yogyakarta.

b. Penghargaan Finansial dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja Pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam penelitian ini Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Artinya lembaga keuangan syariah yang menawarkan gaji yang relative tinggi, maka tidak berpengaruh pada mahasiswa akuntansi untuk mencari bekerja pada lembaga keuangan syariah.

Tidak berpengaruhnya penghargaan finansial ini adanya beberapa faktor yang pertama karena diduga masyarakat umum mengetahui gaji lembaga keuangan konvensional biasanya lebih menarik dari pada lembaga keuangan syariah. Selanjutnya bonus pada lembaga keuangan konvensional relatif lebih banyak ketimbang lembaga keuangan syariah.

c. Lingkungan Kerja dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja Pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam penelitian ini lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Artinya lingkungan kerja pada lembaga keuangan syariah lebih baik dan nyaman, memiliki ruang gerak yang cukup, dan selalu menjaga kebersihan, maka berpengaruh pada mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Mahasiswa beranggapan bahwa seorang karyawan akan merasa nyaman jika lingkungan kerja tersebut mendukung, karyawan tersebut bisa bekerja secara maksimal dan semangat.

Hal ini berarti mahasiswa tersebut mengetahui betapa pentingnya tempat yang nyaman, ruang gerak yang cukup untuk bekerja, tidak melihat dari satu sisi yaitu gaji yang menarik tetapi tempat yang menarik pula. Sejalan dengan penelitian Chaisunnah dan Muttaqin juga menyatakan bahwa saat lingkungan kerja fisik maupun non fisik terpenuhi maka kepuasan kerja karyawan terhadap pekerjaan dapat terpenuhi pula.

d. Pertimbangan Pasar Kerja Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja Pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam penelitian ini pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Artinya lembaga keuangan syariah mencari pribadi seorang yang berkualitas, dapat di akses dengan mudah, maka tidak ada pengaruh pada mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.

Tidak berpengaruhnya pertimbangan pasar kerja diduga adanya beberapa factor yang mempengaruhi seperti lembaga keuangan syariah di Indonesia masih dikatakan berkembang, jadi mahasiswa tersebut akan takut bersaing pelayanan dengan lembaga keuangan

konvensional. Selanjutnya, masih banyak masyarakat yang belum sadar kegunaan dari produk Ekonomi Islam sebagai solusi problem-problem yang ada pada transaksi konvensional.

C. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan antara religiusitas dan minat mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan tidak adanya hubungan antara lingkungan kerja dan minat mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti Lembaga keuangan syariah menawarkan gaji yang tinggi tidak akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya hubungan antara lingkungan kerja dan minat mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti lingkungan kerja pada lembaga keuangan syariah lebih nyaman, memiliki ruang gerak yang cukup, dan selalu menjaga kebersihan, maka mahasiswa akuntansi akan berminat untuk mencari bekerja pada lembaga keuangan syariah. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan tidak adanya hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti lembaga keuangan syariah mencari pribadi seorang yang berkualitas, dapat di akses dengan mudah tidak akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anwar. 2010. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Kompas
- Andersen dan Chariri. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Apriliyan, Lara.A. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Public*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Chirdiansyah, Yoesdhita.A. 2012. *Perbedaan Persepsi, Motivasi, Dan Minat, Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fatmah. 2008. *Religious Motive dan Economic Motive Dalam Proses Pengembalian Keputusan*. Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Surabaya.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Update PLS Regresi*. Book. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Hadjam Dan Nasiruddin. 2003. Peranan Kesulitan Ekonomi, Kepuasan Kerja Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis. *Jurnal Psikologi UGM*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Indriana, Desiningrum, Kristiana. 2011. *Reliugisitas, Keberadaan Pasangan Dan Kesejahteraan Sosial (Social Well Being) Pada Lansia Binaan PMI Cabang Semarang*. Jurnal Psikologi Undip. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Machmudah, Rifaa'tul. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. Skripsi. IAIN Walisongo. Semarang
- Minan, Kresna. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Jurnal Keuangan Dan Bisnis. STIE Harapan. Medan.
- Mu'allim, Amir. 2003. *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ilmu Agama Islam UII. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Nurjannah, Ida. 2010. *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. UMY. Yogyakarta.
- Priaji, 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung Di Bank Syariah*. Skripsi. UIN. Jakarta.
- Ramdani, Rahmat.F. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Silawaty, Ramdhan. 2007. Peran Agama Terhadap Penyesuaian Diri Narapidana Di Dalam Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Psikologi UI*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sinarly, Intan. D. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sri, Wasilah. 2013. Akuntansi syariah di Indonesia edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Suryoadi, Yerri. 2012. *Pengaruh Pelatihan Dan Kepuasan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang*. Jurnal Undip. Semarang.
- www.anekamakalah.com/2013/01/makalah-lembaga-keuangan-syariah
- Yaya, Martawireja, Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah (Teori Dan Praktek Kontemporer)*. Jakarta : Salemba Empat.